
EDUKASI TENTANG COVID DENGAN MEDIA *BOOKLET* PADA ANAK USIA DINI DI RA/KBIT SITI KHODIJAH SLAWI

Ita Nur Itsna¹, Anisa Oktiawati², Uswatun Insani³, Jumrotun Ni'mah⁴
Program Studi DIII Keperawatan, Universitas Bhamada Slawi
nersita130486@gmail.com

ABSTRACT

Corona virus can easily spread and infect anyone regardless of age. Efforts to break the chain of spread of COVID-19 require good understanding and knowledge from all elements of society. Knowledge about disease is also given to all age ranges of society, including children, one of which is in early childhood. Early childhood has a very valuable age range compared to later ages because of the rapid development of intelligence. In conveying information to early childhood, teachers need learning media or materials so that the information conveyed is easily understood by children. Booklet media is one of the learning media in the form of print media which is categorized as visual media because its contents are in the form of photos or pictures and writing so that children will dig a lot of information from the booklet. The counseling activity was attended by 24 Kindergarten B students (aged 5-6 years) and began with the delivery of the Covid-19 disease with booklet media including definitions, signs & symptoms and prevention, as well as demonstrations of washing hands and how to wear masks correctly. Kindergarten students listen carefully to the material explained by paying attention to the pictures and writings listed in the booklet given. The use of COVID-19 booklets can help improve children's understanding of the COVID-19 disease.

Keywords : COVID-19, booklet, early childhood

ABSTRAK

Virus corona dapat dengan mudah menyebar dan menginfeksi siapapun tanpa pandang usia. Upaya pemutusan rantai penyebaran covid-19 memerlukan pemahaman dan pengetahuan yang baik dari seluruh elemen masyarakat. Pengetahuan tentang penyakit juga diberikan pada semua rentang usia masyarakat termasuk pada anak-anak yang salah satunya pada anak usia dini. Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga dibandingkan usia-usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasan yang sangat pesat. Dalam menyampaikan informasi kepada anak usia dini, para guru memerlukan media pembelajaran atau materi sehingga informasi yang disampaikan dengan mudah dipahami oleh anak. Media *Booklet* merupakan salah satu media pembelajaran berupa media cetak yang kategorinya masuk dalam media visual karena isinya berupa foto atau gambar dan tulisan sehingga anak akan banyak menggali informasi dari *Booklet* tersebut. Kegiatan penyuluhan diikuti oleh 24 anak siswa TK B (usia 5-6 tahun) dan diawali dengan penyampaian tentang penyakit covid-19 dengan media *booklet* meliputi definisi, tanda & gejala serta pencegahannya, serta demonstrasi cuci tangan dan cara pakai masker yang benar. Para siswa TK menyimak dengan baik materi yang dijelaskan dengan memperhatikan gambar dan tulisan yang tercantum pada *booklet* yang diberikan. Penggunaan booklet covid-19 dapat membantu meningkatkan pemahaman anak terkait penyakit covid-19.

Kata kunci : Covid-19, *booklet*, anak usia dini

I. PENDAHULUAN

Penyebaran virus Corona penyebab pandemi Covid-19 di dunia belum juga mereda. Beberapa negara varian Delta dan Omicron merebak dan menyebabkan lonjakan kasus. Masih tingginya jumlah kasus Covid-19 di banyak negara secara umum dipicu oleh ketidakdisiplinan masyarakat dalam menjalankan protokol kesehatan, munculnya varian virus yang lebih menular, dan program vaksinasi yang belum terlaksana sepenuhnya (Muhammad, 2021). Peningkatan jumlah kasus covid-19 terjadi dalam waktu yang sangat cepat sehingga membutuhkan penanganan segera. Virus corona dapat dengan mudah menyebar dan menginfeksi siapapun tanpa pandang usia. Upaya pemutusan rantai penyebaran covid-19 memerlukan pemahaman dan pengetahuan yang baik dari seluruh elemen termasuk masyarakat. Pengetahuan tentang penyakit covid-19 merupakan hal yang sangat penting agar tidak menimbulkan peningkatan jumlah kasus penyakit covid-19. Pengetahuan pasien covid-19 dapat diartikan sebagai hasil tahu dari pasien mengenai penyakitnya, memahami penyakitnya, cara pencegahan, pengobatan dan komplikasinya (Mona, 2020).

Pengetahuan tentang penyakit juga diberikan pada semua rentang usia masyarakat termasuk pada anak-anak yang salah satunya pada anak usia dini. Anak usia dini sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga dibandingkan usia-usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasan yang sangat luar biasa. Pada fase ini anak mengalami perubahan pertumbuhan dan perkembangan baik secara aspek jasmani maupun rohaninya yang berlangsung seumur hidup, bertahap dan berkesinambungan. Anak usia dini berada dalam proses perkembangan sebagai perubahan yang dialami oleh setiap manusia secara individual dan berlangsung sepanjang hayat mulai dari masa konsepsi hingga meninggal (Takaeb, et.al, 2019).

Perkembangan anak perlu di stimulasi secara optimal, pendidikan pada anak sejak dini merupakan salah satu usaha dalam memberikan stimulasi pada anak, kegiatan belajar

mengajar merupakan salah satu usaha yang dapat diberikan kepada anak dimana dalam kegiatan belajar mengajar ini terjadi sebuah komunikasi yang dilakukan oleh guru dan siswa didalam komunikasi ini guru menyampaikan informasi bagi siswa. Dalam menyampaikan informasi kepada peserta didik guru memerlukan media pembelajaran atau materi sehingga informasi yang disampaikan dengan mudah dipahami oleh peserta didik (Mardika, 2018).

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan pada anak adalah dengan *Booklet*. *Booklet* merupakan media komunikasi massa yang bertujuan untuk menyampaikan pesan yang bersifat promosi, anjuran, larangan-larangan kepada khalayak massa dan berbentuk cetakan. Sehingga akhir dari tujuannya tersebut adalah agar masyarakat yang sebagai obyek memahami dan menuruti pesan yang terkandung dalam media komunikasi massa tersebut. Keunggulan dari *Booklet* adalah bahwa *Booklet* ini menggunakan media cetak sehingga biaya yang dikeluarkan itu bisa lebih murah jika dibandingkan dengan menggunakan media audio dan audio visual. Proses *Booklet* agar sampai kepada obyek atau masyarakat bisa dilakukan sewaktu-waktu. Proses penyampaian juga bisa disesuaikan dengan kondisi yang ada, lebih terperinci dan jelas, karena lebih banyak bisa mengulas tentang pesan yang disampaikan. Kelemahan dari *Booklet* ini tidak bisa menyebar ke seluruh masyarakat, karena disebabkan keterbatasan. Tidak langsungnya proses penyampaiannya, sehingga umpan balik dari obyek kepada penyampaian pesan tidak secara langsung (tertunda). Memerlukan banyak tenaga dalam penyebarannya (Sari, 2017).

Menurut hasil penelitian Agustin (2014) bahwa keberadaan *Booklet* merupakan salah satu media sumber belajar yang isinya mampu untuk menyampaikan materi kepada anak dengan bahasa tersendiri namun inti dari materi tetap bisa tersampaikan kepada anak. Penggunaan *Booklet* sebagai media sumber belajar dapat disesuaikan dengan materi agar proses belajar anak lancar maka dapat menyajikan *Booklet* dengan komposisi berupa gambar dan tulisan sebagai desain utama. Dari penelitian terdahulu *Booklet* sudah digunakan sebagai media pembelajaran untuk siswa. Media *Booklet* ini termasuk media cetak yang kategorinya masuk dalam media visual karena isinya berupa foto atau gambar

dan tulisan. Manfaat *Booklet* sebagai media pembelajaran selain untuk meningkatkan kemampuan membaca anak namun dari sisi lain media *Booklet* juga memberikan banyak pengetahuan untuk anak. Di dalam *Booklet* terdapat gambar dan juga tulisan, sehingga *Booklet* dapat di konsep sesuai tema maupun materi yang dibutuhkan. Maka dengan itu anak akan banyak menggali informasi dari *Booklet* tersebut. Anak juga bisa mengenal sesuatu dari gambar yang disajikan. Pemilihan warna yang menarik juga bisa dikenalkan, serta lebih terfokuskan pada anak. Menggunakan *Booklet* sebagai media pembelajaran juga menambah referensi media baru lagi bagi dunia pendidikan anak usia dini dalam meningkatkan kemampuan membaca anak. Cara kerja *Booklet* itu sendiri juga sangat mudah apabila diterapkan pada anak usia dini karena *Booklet* merupakan media cetak dan termasuk media visual namun tidak di proyeksikan atau media dengan 2 dimensi (Sari, 2017). *Booklet* yang dikonsepsi dengan adanya tulisan dan gambar serta kombinasi warna yang menarik akan membuat anak semakin tertarik belajar membaca dengan *Booklet*. Penggunaan *Booklet* sebagai media anak usia dini dalam meningkatkan kemampuan membaca awal dari media tersebut anak mengenal huruf, mengenal gambar, suku kata dan kemudian dapat membaca dengan baik dan benar, sehingga diharapkan penyampaian informasi terkait covid dapat dipahami oleh anak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru di RA/KBIT Siti Khodijah Slawi didapatkan bahwa beberapa guru pernah terpapar covid secara bergantian serta pernah dilaporkan juga ada siswa dan orang tuanya yang juga terpapar covid pada tahun 2021 sehingga pembelajaran dilaksanakan secara daring. Edukasi terkait infeksi covid baru diberikan oleh guru melalui penyampaian lisan pada saat pembelajaran di kelas dan belum ada informasi baru terkait covid dan pencegahannya dari petugas kesehatan untuk lingkungan sekolah atau dinas kesehatan/dinas pendidikan setempat. Pihak sekolah menghendaki untuk diberikan edukasi kembali kepada para siswa terkait covid dan pencegahannya dengan menggunakan media yang lebih efektif untuk anak usia dini. Untuk mengatasi permasalahan diatas, maka sebagai bentuk tanggung jawab dosen dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi perlu diadakan sosialisasi yang bertujuan

untuk meningkatkan pemahaman anak usia dini terkait covid, pencegahan dan perawatannya.

II. TARGET DAN LUARAN

Adapun target dan luaran dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

1. Terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman terkait covid pada anak dengan indikator anak mampu menjelaskan pengertian, tanda dan gejala serta pencegahan covid
2. Meningkatkan keterampilan anak dalam mempraktikkan pencegahan covid diantaranya cuci tangan dengan 6 langkah dan memakai masker yang benar.
3. Artikel Ilmiah yang terpublikasi di Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Bhamada Slawi

III. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat bertema “Edukasi Tentang Covid Dengan Media *Booklet* Pada Anak Usia Dini Di Ra/Kbit Siti Khodijah Slawi” dilaksanakan pada:

1. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat bertema “Edukasi Tentang Covid Dengan Media *Booklet* Pada Anak Usia Dini Di Ra/Kbit Siti Khodijah Slawi” telah dilaksanakan pada tanggal 19 Maret 2022.

2. Metode Pelaksanaan

Edukasi/pendidikan kesehatan tentang Covid dengan Media *Booklet*, dengan metode ceramah dan demonstrasi pencegahan covid. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan konsep tentang covid, tanda dan gejala serta pencegahannya. Jika dalam pelaksanaannya, pemberian edukasi menggunakan ceramah ini peserta tidak jelas dengan materi yang disampaikan oleh nara sumber, peserta dapat memberikan pertanyaan secara langsung atau tidak harus menunggu sesi tanya jawab. Metode ceramah ini dikombinasikan dengan memanfaatkan laptop dan LCD untuk menayangkan materi powerpoint yang dilengkapi dengan gambar-gambar terkait covid serta penggunaan media *Booklet* tentang covid.

3. Tahapan Pelaksanaan

a. Metode Observasi/Studi awal

Penyampaian konsep kegiatan dilakukan melalui survei kepada Kepala Sekolah RA/KBIT Siti Khodijah Slawi. Tahapan ini dilakukan untuk mengetahui tanggapan awal pimpinan setempat untuk menerima atau menolak terhadap kegiatan yang diusulkan atau ditawarkan oleh tim pengabdian.

b. Koordinasi

Penyusunan jadwal pelaksanaan kegiatan setelah usulan kegiatan pengabdian diterima maka tim pengabdian segera berkoordinasi dengan Kepala Sekolah untuk menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian selama 1 hari.

c. Sosialisasi Program

Tim pengabdian berdiskusi membahas usulan materi terkait Edukasi Tentang Covid Dengan Media *Booklet* Pada Anak Usia Dini guna menyamakan persepsi.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Kegiatan

Hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Langkah awal kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa penyampaian usulan edukasi terkait covid dengan media *Booklet* kepada pihak RA/KBIT Siti Khodijah Slawi dan diterima dengan baik. Dengan demikian peserta yaitu para siswa TK B dapat berpartisipasi/terlibat dan menambah pemahaman terkait covid dan pencegahannya.

b. Jadwal simulasi dilaksanakan selama 1 (satu) hari pada tanggal 19 Maret 2022.

c. Pelaksanaan kegiatan meliputi :

1) Pelaksanaan edukasi dengan media booklet dilaksanakan di Ruang Kelas RA/KBIT Siti Khodijah Slawi dihadiri oleh 24 orang siswa kelas TK B. Hal ini menunjukkan antusiasme peserta edukasi yang besar dengan program pengabdian dari tim dari Prodi D III Keperawatan Universitas Bhamada Slawi.

- 2) Materi edukasi meliputi pengertian, tanda dan gejala serta pencegahan infeksi covid, semuanya dapat disampaikan oleh tim dari Prodi DIII Keperawatan Universitas Bhamada Slawi, meskipun tidak disampaikan secara detail tetapi singkat dan dengan bahasa yang mudah dipahami anak-anak.
- 3) Kemampuan peserta dalam penguasaan materi cukup baik, hal ini dapat dilihat dari antusiasme peserta edukasi dalam sesi diskusi dan tanya jawab.
- 4) Pelaksanaan simulasi berjalan lancar sesuai rencana, sehingga diharapkan kegiatan pengabdian dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta terkait covid dan pencegahannya.
- 5) Pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara tertulis kepada LPPM Universitas Bhamada Slawi.





2. Pembahasan Hasil Pelaksanaan

Hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat secara garis besar dapat dilihat dari penilaian beberapa komponen sebagai berikut:

a. Keberhasilan target jumlah peserta

Keberhasilan target jumlah peserta edukasi dapat dinilai sangat baik, mengingat target jumlah peserta sebanyak 25 orang, sementara itu dalam pelaksanaan kegiatan yang hadir sebanyak 24 orang.

b. Ketercapaian tujuan edukasi

Tidak semua anak dapat mempraktekkan cuci tangan dan penggunaan masker yang benar yang disampaikan oleh pemateri dikarenakan adanya keterbatasan waktu untuk masing-masing keterampilan. Dilihat dari antusiasme anak dalam forum diskusi dan tanya jawab serta pelaksanaan simulasi maka ketercapaian tujuan edukasi dengan media *Booklet* dapat dinilai baik (80%), hal ini dikarenakan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman dari anak terkait covid dan pencegahannya. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan dapat dinilai baik (85%) karena materi diskusi dan simulasi telah dapat disampaikan secara keseluruhan meskipun tidak secara seluruhnya karena keterbatasan waktu. Materi pelatihan yang telah

disampaikan adalah: (a) Pengertian Infeksi Covid, (b) Tanda dan gejala Covid, (c) Pencegahan Covid.

c. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi

Kemampuan peserta dalam penguasaan materi dapat dinilai cukup baik (75%), hal ini dikarenakan penyampaian materi edukasi dengan media *booklet* yang singkat dengan waktu yang terbatas maka dapat menyebabkan peserta kurang paham dengan materi yang disampaikan oleh narasumber. Hal ini didukung kemampuan para peserta (anak-anak) yang berbeda-beda (dari kemampuan kognitif, analisis dan berpikir kritis) dalam menyerap materi yang disampaikan.

V. PENUTUP

1. Simpulan

- a. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman anak usia dini terkait covid
- b. Peningkatan keterampilan anak usia dini dalam pencegahan covid diantaranya dengan mencuci tangan dan memakai masker yang benar.

2. Saran

- a. Edukasi pada anak perlu menggunakan strategi yang menarik supaya anak dapat memusatkan perhati
- b. Tim pengabdian hendaknya melakukan observasi lapangan untuk mengetahui kebutuhan khalayak sasaran sehingga kegiatan pelatihan yang dilakukan benar-benar mencapai sasaran
- c. Program pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat dilanjutkan pada tahun-tahun berikutnya dilokasi pengabdian yang lain untuk meningkatkan pengetahuan pada siswa, guru dan orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M. (2014). ” Efektifitas pendidikan kesehatan media booklet dibandingkan audiovisual terhadap pengetahuan orang tua tentang karies gigi pada anak usia 5-9 tahun di Desa Makam haji”. Diakses dari *repository.ums.ac.id* tanggal 26 Januari 2022
- Kemendes, RI. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). *Germas*, 0–115.
- Mardika, I.N. (2018). Pengembangan Multimedia dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris di SD. Diakses dari *http://mardikanyom. Tripod.com/Multimedia, 2008-academia.edu, h. 8* tanggal 17 Februari 2022.
- Muhammad, S.V. (2021). Pandemi Covid-19 Sebagai Persoalan Serius Banyak Negara Di Dunia. *Info Singkat Jurnal Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis*. Vol. XIII, No. 13/I/Puslit/Juli/2021
- Mona, N. (2020). Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2).
- Morfi, C. W. (2020). Kajian terkini Coronavirus disease 2019 (COVID-19). *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*, 1(1).
- Sari, D. K. (2017). Penerapan Media Booklet Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa (Membaca Awal) Pada Kelompok B Di TK Kemala Bhayangkari 34 Kendal. Diakses Dari *Http://Lib.Unnes.Ac.Id/30413/1/1601413096.Pdf* tanggal 14 Februari 2022
- Takaeb , A. E. L, Ndun, H. J. N, Ndoen, E. M. (2019). Upaya Integrasi Pencegahan Penyakit Menular Pada Anak Usia Dini. *Gemassika VoL. 3 No.2 Nopember 2019. file:///C:/Users/D3%20Keperawatan/Downloads/Upaya_Integrasi_Pencegahan_Penyakit_Menular_Pada_A.pdf*
- World Health Organization. (2020). Weekly Operational Update on COVID-19. Retrieved from *https://www.who.int/health-topics/coronavirus*. Pada tanggal 13 Februari 2022.
- World Health Organization. (2020). *Coronavirus disease (COVID-19) Pandemic. E-data*. diakses dari: *http://www.pusatkrisis.kemkes.go.id/COVID-19-id/* pada tanggal 16 Februari 2022
- Zulaekah, S. (2012). ”Efektivitas Pendidikan Gizi dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Gizi Anak SD”. *Jurnal Unnes. Volume 7 (No.02)*. *http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas/article/view/1771*
- .